

BAB V

PENUTUP

A. Rangkuman

Penelitian ini berjudul "Analisis Makna Konotasi Roland Barthes dalam Ilustrasi pada Bak Truk di Pasuruan," dilatarbelakangi oleh marginalisasi desain vernakular dalam diskursus Desain Komunikasi Visual (DKV) Indonesia. Sering dianggap sekadar ornamen estetis atau polusi visual, lukisan bak truk di jalur logistik Pantura, khususnya Pasuruan, sejatinya merupakan media komunikasi strategis yang merekam denyut nadi sosial, ekonomi, dan spiritual komunitas pengemudi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pisau analisis semiotika Roland Barthes (denotasi, konotasi, dan lima kode pembacaan) untuk membongkar muatan ideologis di balik visualisasi tersebut. Semiotika Roland Barthes digunakan sebagai metode analisis utama. Barthes dipilih karena kerangka kerjanya yang mampu menjangkau makna konotasi yang bersembunyi di balik tanda-tanda sehari-hari. Konsep penanda-petanda pada tingkat denotasi dan konotasi, serta lima kode pembacaan (*Hermeneutic, Proairetic, Semic, Symbolic, Cultural*), digunakan untuk mengurai lapisan makna pada ilustrasi tersebut. Selain itu, bab ini juga mengintegrasikan teori Ilustrasi, Budaya Populer, dan Desain Vernakular untuk memberikan konteks yang lebih luas terhadap objek studi. Metodologi penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain analisis semiotika. Dari populasi yang ditemukan, dipilih tiga sampel representatif melalui teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria keragaman tema (religi, ekonomi, sosial), kekayaan tanda visual, dan relevansi dengan konteks budaya Pasuruan. Ketiga sampel tersebut adalah ilustrasi bertema "Istri Setia", "Bukan Warisan Tapi Cicilan", dan "Dekengan Pusat".

Analisis terhadap tiga sampel representatif menghasilkan temuan signifikan. Pada sampel "Istri Setia", terungkap bahwa ilustrasi ini beroperasi sebagai sumber kekuatan dan perlindungan moral di tengah ekosistem jalanan yang rentan. Dalam konteks ini, visualisasi istri saleh berfungsi sebagai rambu peringatan untuk membentengi pengemudi dari godaan seksual dan budaya permisif jalanan. Lebih jauh, penggunaan tata letak teks rata kiri, sebuah anomali

desain vernakular, mengonotasikan ketegasan prinsip dan stabilitas domestik, menimpa stigma negatif "kiri" dengan narasi kesetiaan yang positif. Namun di sisi lain, ia melanggengkan ideologi patriarki yang membatasi ruang gerak wanita ("dikunci" di rumah) dan menjadikannya objek motivasi bagi suami. Pada sampel "Bukan Warisan Tapi Cicilan", ditemukan narasi kebanggaan kelas pekerja melalui reklamasi makna "utang" menjadi simbol kemandirian dan tanggung jawab yang herois. Visualisasi wanita bercadar dengan topi *hypebeast* menandai munculnya identitas hibrida (kesalehan modern). Sementara itu, sampel "Dekengan Pusat" menyingkap fenomena "teologi jalanan", di mana tipografi militer dan figur ulama Gus Iqdam menandakan pergeseran sandaran perlindungan dari kekuatan negara atau preman jalanan menuju otoritas tertinggi.

B. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis semiotika Roland Barthes pada tingkat makna konotasi terhadap ilustrasi bak truk di Pasuruan, dapat disimpulkan bahwa media ini berperan dalam fungsi negosiasi identitas, pelindung moral, dan pengingat bagi pengemudi truk. Temuan pada sampel "Istri Setia" menunjukkan makna yang terkonradiksi, selain bentuk domestifikasi perempuan dalam ideologi patriarki, visualisasi ini beroperasi secara strategis sebagai 'rambu peringatan' (*warning sign*) untuk membentengi pengemudi dari kerentanan fatal di jalan raya, seperti risiko kesehatan (HIV) dan godaan prostitusi terselubung. Anomali desain pada penggunaan tata letak teks rata kiri (*left-aligned*), yang menyimpang dari konvensi dekoratif, ditemukan sebagai penanda ketegasan prinsip dan stabilitas domestik yang 'lurus' untuk melawan stigma negatif dunia jalanan.

Pada sampel lain, temuan menunjukkan adanya resistensi kelas. Sampel "Bukan Warisan Tapi Cicilan" merepresentasikan reklamasi semantik, di mana "utang" diubah dari simbol beban ekonomi menjadi lencana kehormatan (*working class pride*), kemandirian dan tanggung jawab, yang divisualisasikan melalui identitas hibrida wanita bercadar namun bergaya modern. Sementara itu, analisis "Dekengan Pusat" menyimpulkan adanya fenomena "teologi jalanan", yaitu pergeseran sandaran keamanan dari hukum negara yang dianggap lemah menuju otoritas transendental melalui mediasi figur agama populis. Secara

keseluruhan, ilustrasi bak truk menjadi sistem tanda yang memuat makna konotasi kontradiksi/paradoksial, negosiasi identitas, resistensi moral, dan dinamika sosial masyarakat Pasuruan.

Penelitian ini menghadirkan kebaruan dengan mengungkap pergeseran paradigma visual bak truk dari dominasi estetika erotis menuju estetika religius-populis. Jika studi terdahulu menempatkan tubuh perempuan sebagai objek hasrat, penelitian ini menemukan bahwa visualitas bak truk kini menjadi mimbar etis untuk menegaskan identitas "Santri Jalanan" yang inklusif. Kebaruan lain terletak pada temuan konsep dimana makna terbentuk berbeda tergantung pada konteks yang mengikatnya, contohnya nilai-nilai privat (domestik/agama) dibawa secara paksa untuk mengokupasi ruang publik (jalan raya) sebagai bentuk pertahanan diri. Selain itu, intervensi fisik kendaraan (engsel, plat besi) terbukti bukan sekadar gangguan, melainkan bagian integral dari pemaknaan tentang realitas hidup yang keras dan terfragmentasi.

Penelitian ini memberikan sumbangan bagi ilmu Desain Komunikasi Visual (DKV) dalam melegitimasi desain vernakular sebagai objek studi akademis yang setara dengan desain formal. Penelitian ini menantang hegemoni estetika modernisme dengan membuktikan bahwa "kekacauan visual", distorsi tipografi, dan anomali tata letak pada bak truk memiliki struktur semiotika yang logis dan fungsi komunikasi dan identitas. Kontribusi spesifik lainnya adalah pengayaan wawasan mengenai tipografi khas jalanan atau *Indonesian Street Brutalism*, sebuah referensi gaya desain yang memprioritaskan dampak emosional, kejujuran material, dan keterbacaan jarak jauh, memperluas cakrawala DKV Indonesia untuk merangkul estetika organik yang tumbuh dari lapisan masyarakat bawah.

C. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan bagi akademisi dan mahasiswa Desain Komunikasi Visual untuk memperluas jangkauan kajian ke ranah desain vernakular serta menerapkan pendekatan kritis lintas disiplin guna mengungkap kedalaman makna ekspresi masyarakat pinggiran yang otentik. Bagi peneliti selanjutnya, rekomendasi meliputi pelaksanaan analisis resepsi audiens untuk memahami pemaknaan masyarakat, studi komparasi antar-

wilayah dengan karakteristik budaya berbeda, serta dapat menggunakan metode etnografi mendalam untuk menangkap konteks sosial dan proses kreatif yang lebih utuh di lapangan. Di sisi praktis, komunitas truk dan industri karoseri didorong untuk mempertahankan tren visual positif yang membangun narasi religiusitas dan etos kerja sebagai strategi penguatan citra profesi, sembari membuka peluang kolaborasi kreatif dengan desainer akademis untuk meningkatkan kualitas estetika. Terakhir, pemerintah dan dinas terkait diharapkan dapat memandang fenomena ilustrasi bak truk bukan sebagai vandalisme yang perlu ditertibkan, melainkan sebagai potensi ekonomi kreatif berbasis komunitas dan arsip sosial yang patut dibina melalui wadah ekspresi yang terarah seperti festival seni.



DAFTAR PUSTAKA

- Adi, T. N. (2013). Memahami Mitos [Wordpress]. *Sinau Komunikasi*.
<https://sinaukomunikasi.wordpress.com/2013/05/24/memahami-mitos/>
- Alfadhila, A. R. (2019). *Perancangan Kampanye Sosial Mengenai Senyuman Melalui Media Board Game*. Universitas Komputer Indonesia.
- Álvarez, A. A. (2025). Graffiti and Urban transformation: The ideological discourse in the semiotic landscape of the Asturian Mining Valley. *Social Semiotics*, 1–23. <https://doi.org/10.1080/10350330.2025.2451930>
- Amana, L. N., Suryanto, S., & Arifiana, I. Y. (2020). Manajemen Kesetiaan Istri yang Menjalani Long Distance Marriage pada Istri Pelaut. *Psisula: Prosiding Berkala Psikologi*, 1. <https://doi.org/10.30659/psisula.v1i0.7697>
- Andika. (2024). *Gus Iqdam, Sang Pendiri Majelis Ta'lim Sabilu Taubah—KAAFAH.ID*. <https://kaafah.id/gus-iqdam-sang-pendiri-majelis-talim-sabilu-taubah/>
- Anggraini, L., & Nathalia, K. (2016). *Desain Komunikasi Visual; Dasar-dasar Panduan untuk Pemula* (4th ed.). Nuansa Cendekia.
- Barthes, R. (1977). *Image, Music, Text*. Fontana Press.
- Barthes, R. (1990). *S/Z* (R. Miller, Trans.). Blackwell Publishing Ltd. (Original work published 1973)
- Barthes, R. (2007). *Membedah Mitos-mitos Budaya Massa: Semiotika atau Sosiologi Tanda, Simbol dan Representasi—Penerjemah Ikramullah Mahyuddin* (I. ; Yosol & D. L. Ch. Subandy, Eds.; Cetakan ke). Jalasutra.
- Barthes, R. (2013). *Mitologi* (Edisi Revisi). Kreasi Wacana.
- Cahyadi, D., & Aswar. (2023). *Diktat Manajemen Desain Komunikasi Visual*. Program Studi DKV Fakultas Seni Rupa dan Desain Universitas Negeri Makassar. <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/33985>

- Creswell, J. W. (2017). *Research design. Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th edition (international student edition)). SAGE Publications.
- Effendi, A. (2025). Kopi Pangku, Jejak Kolonial yang Menyala Remang di Pantura. *Mojok.co*. <https://mojok.co/liputan/ragam/kopi-pangku-jejak-kolonial-yang-bertahan-di-pantura/>
- Fadilla, A. N. & Aditya. (2019). *Semiotics Analysis of Cibuntu Tourism Village Logo*. 398–401.
- Faranniziah, E. A. (2015). *LKP : Perancangan Media Promosi Cekrak Cekrik Wedding Organizer Sebagai Upaya Meningkatkan Daya Tarik Konsumen* [Undergraduate thesis, Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya]. <https://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/2213/>
- Fuadi, A., & Noor, R. (2020). Representasi Perempuan pada Graffiti di Bak Truk. *Jurnal Sastra Indonesia*, 9(1), 46–53. <https://doi.org/10.15294/jsi.v9i1.35222>
- Graeme Burton. (2012). *Pengantar Untuk Memahami: Media dan Budaya Populer* (Cetakan 1). Jalasutra.
- Gunhadi. (2022). *Ekspresi Perasaan Dalam Karya Seni Lukis Abstrak*.
- Hafuta, S. (2025, November 3). 11 Graffiti Fonts to Infuse Urban Energy into Your Designs. *Wixel*. <https://www.wix.com/wixel/resources/graffiti-fonts#:~:text=Graffiti%20fonts%20are%20a%20type,unconventional%20angles%20and%20varying%20textures.>
- Hidayati, W. (2021). Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Film Dua Garis Biru Karya Sutradara Gina S. Noer. *Jurnal Pendidikan Tematik*, 2(1), 53–59.
- Hoed, B. H. (2014). *Semiotik & Dinamika Sosial Budaya* (3rd ed.). Komunitas Bambu.

- Hoviyah, S. (2024). *Pesan Dakwah Muhammad Iqdam Kholid Dalam Channel Youtube Gus Iqdam Official*. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Hulatt, L. (2023). *Semantic Reclamation: Definition & Example | StudySmarter*. <https://www.studysmarter.co.uk/explanations/english/lexis-and-semantics/semantic-reclamation/>
- Jalita. (2018). *Pemanfaatan Media Luar Ruang Sebagai Media Penyebaran Informasi Knpi Aceh*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Junaidi, A. (2025, September 15). *Sumber Ekonomi Karoseri, Malang* [Panggilan Video].
- Kenney, K. S., Sandra, M., Barbatsis, G., & Keith. (2005). *Handbook of Visual Communication – Theory, Methods, and Media*. Lawrence Erlbaum Associat.
- Kusrianto, A. (2007). *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. CV Andi Offset.
- Lawak, V., Dapubeang, A. R. A. P., & Pinka, R. U. (2023). WACANA GRAFITI PADA ANGKUTAN UMUM DI KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA. *Jubindo: Jurnal Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1), 89–112. <https://doi.org/10.32938/jbi.v8i1.4308>
- Lim Ellen, V. (2022). Analisis konotasi visual mural bak truk sebagai representasi kehidupan masyarakat lajur pantura. *Koma Dkv*, 175–181.
- Lukisan Truk, Ekspresi Seni yang Terpendam dari Balik Kemudi*. (2022). Cnnindonesia.Com. <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20220715192854-241-822206/lukisan-truk-ekspresi-seni-yang-terpendam-dari-balik-kemudi>
- Maharsi, I. (2016). *Ilustrasi*. BP ISI Yogyakarta.
- Mansoer, M. (2020). *Ikhtiar dan Doa*. <https://www.uinjkt.ac.id/id/ikhtiar-dan-doa>

- Mulyati, M. I. (2022). Studi Pemilihan Warna terhadap Interior Kamar Praktek Dokter dan Ruang Tunggunya Anak Berkaitan terhadap Tingkat Stres Pasien. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(6), 7464–7468.
- Nofia, V. S. S., & Bustam, M. R. (2022). ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES PADA SAMPUL BUKU FIVE LITTLE PIGS KARYA AGATHA CHRISTIE. *MAHADAYA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*, 2(2), 143–156. <https://doi.org/10.34010/mhd.v2i2.7795>
- Novianti, L. L. (2019). Description of the Truck Drivers' Knowledge, Attitudes and Practices in Preventing Sexually Transmitted Infection at Transportation Service Provider in Bandung 2013. *KnE Life Sciences*, 4(10), 373. <https://doi.org/10.18502/kls.v4i10.3808>
- Nurlita, I., & Al Walid, K. (2023). Kosmologi Islam Perspektif Sachiko Murata. *Paradigma: Jurnal Kalam dan Filsafat*, 4(01). <https://doi.org/10.15408/paradigma.v4i01.30400>
- Paksi, D. N. F. (2021). Warna Dalam Dunia Visual. *IMAJI: Film, Fotografi, Televisi, & Media Baru*, 12(2), 90–97. <https://doi.org/10.52290/i.v12i2.49>
- Prambadi, G. A. (2024). *Pasuruan Jadi Titik Terbaru TIKI Tingkatkan Akses Logistik di Jawa Timur*. Republika. <https://ekonomi.republika.co.id/berita/smw64j456/pasuruan-jadi-titik-terbaru-tiki-tingkatkan-akses-logistik-di-jawa-timur>
- Pratama, D. (2024). *Apa Itu Depth of Field: Memahami Kedalaman Bidang dalam Fotografi*. https://denkapratama.co.id/berita_detail/apa-itu-depth-of-field
- Pratama, N. W. A. (2011). *FENOMENA DI BALIK LUKISAN BAK TRUK (Sebuah galeri berjalan jalur pantura)*. Program Pascasarjana Institut Kesenian Jakarta.
- Rahardjo, S. T., & Marianto, M. D. (2025). Kajian Desain Grafis Vernakular, Adakah Peluang Diluar Tipografi Vernakular? *AKSA: Jurnal Desain Komunikasi Visual*, 8(2), 68–80. <https://doi.org/doi.org/10.37505/aksa.v8i2>

- Riadi, R. S., & Mutiaz, I. R. (2023). KAJIAN REPRESENTASI MISTISISME JAWA PADA MISE EN SCENE LATAR FILM KKN DI DESA PENARI. *Gorga : Jurnal Seni Rupa*, 12(2), 535. <https://doi.org/10.24114/gr.v12i2.49137>
- Rosandria, D. P. (2017). *Pemaknaan Ilustrasi Artikel Penyelundupan Bahan Bakar Minyak (BBM) dalam Rubrik Fokus oleh Majalah Detik Edisi 156: (Analisis Semiotik Roland Barthes)* [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Rose, G. (2001). *Visual methodologies: An introduction to the interpretation of visual materials* (Reprinted). Sage.
- Sabilillah, K. (2023). *Dakwah Ngepop ala Gus Iqdam: Dekengan Pusat Bersumber AI*. ARINA.ID. <https://www.arina.id/human/ar-Z8Xf4/dakwah-ngepop-ala-gus-iqdam--dekengan-pusat-bersumber-a1>
- Sanyoto, S. E. (2010). *Nirmana elemen-elemen seni dan desain* (Edisi kedua, cetakan 2). Jalsutra.
- Sari, T. M. (2025, February 10). *Yen Ngaso Mampir! Inilah 4 Stigma Legend Sopir Truk yang Jadi Jebakan Kata!* Yoursay.id. <https://yoursay.suara.com/lifestyle/2025/02/10/173037/yen-ngaso-mampir-inilah-4-stigma-legend-sopir-truk-yang-jadi-jebakan-kata>
- Satrio, E. G., Tanudjaja, B. B., & Salamoon, D. K. (2019). Perancangan Buku Esai Foto Bangunan Heritage di Kota Pasuruan. *Adiwarna*, 121, 1–9.
- Setyaningsih, I., & Palupi, P. (2023). Beauty Representation in Scarlett Whitening Advertisement: Roland Barthes' Semiotic Analysis. *Proceeding ISETH (International Summit on Science, Technology, and Humanity)*, 456–467. <https://doi.org/10.23917/iseth.2970>
- Sofiyawati, N. (2022). Relasi Keintiman pada Media Luar Ruang sebagai Komoditas Masyarakat Tontonan. *Nirmana*, 22(2), 96–106. <https://doi.org/10.9744/nirmana.22.2.96-106>

- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan Populasi dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4), 2721–2731. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i4.2657>
- Sudirman, Muh. (2019). Cadar Bagi Wanita Muslimah (Suatu Kajian Perspektif Sejarah). *DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum*, 17(1), 49–64. <https://doi.org/10.35905/diktum.v17i1.651>
- Sukayasa, K. W. (2009). *Gaya Eklektik dan Subkultur Pada Ilustrasi Bak-Bak Angkutan Truk di Bandung sebagai Sebuah Gambaran Kehidupan Sosial di Masyarakat*. Universitas Kristen Maranatha Bandung.
- Sylvester, M. (2025, May 30). *Graffiti graphic design: History, font styles, and more - Kittl Blog: Your Ultimate Guide to Graphic Design*. <https://www.kittl.com/blogs/graffiti-graphic-design/>
- Syquia, J. (2021). *A Rejection of the Term “Vernacular.”* Futuress. <https://futuress.org/stories/a-rejection-of-the-term-vernacular/>
- Thoriq. (2025, Agustus). *Supir Truk di Pasuruan* [Wawancara Pribadi].
- Utama, W. R., Marianto, M. D., & Nurjanah, D. I. (2023). Gestur Tubuh Sebagai Ide Penciptaan Seni Grafis. *Jurnal Fenomena Seni*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.24821>
- Waskul, D. D., & Vannini, P. (Eds.). (2016). *Popular culture as everyday life*. Routledge, Taylor & Francis Group.
- Wicandra, O. B. (2007). Representasi Perempuan Pada Lukisan di Bak Truk. *Jurnal Desain Komunikasi Visual Nirmana*, 9(1), 31–37. <https://doi.org/10.9744/nirmana.9.1.pp.%252031-37>
- Witabora, J. (2012). Peran dan Perkembangan Ilustrasi. *Humaniora*, 3(2), 659. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v3i2.3410>

Yemima, C. K., & Basuki, A. (2024). Sebuah Review: Pemaknaan Filsafah Jawa Nrimo Ing Pandum Terhadap Depresi Remaja. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 8(3), 1857–1870. <https://doi.org/10.31316/gcouns.v8i3.5682>

Zeegen, L. (2009). *What Is Illustration?: Essential Design Handbooks*. RotoVision SA.

Zulfirman, R. (2022). Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Man 1 Medan. *Jurnal Penelitian*, 3(2), 147–153. <https://doi.org/doi.org/10.30596/jppp.v3i2.11758>

